

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Responden penderita tuberkulosis di Desa Beji dan Desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sebagian besar berusia tidak produktif (62,9%), memiliki jenis kelamin perempuan (57,1%), tidak bekerja (74,3%), memiliki pendidikan rendah (74,3%), merokok (62,9%), tidak memiliki kontak erat (68,6%), memiliki kepadatan kamar tidur tidak memenuhi syarat (68,6%), memiliki kondisi lantai kedap air (94,3%), dan memiliki luas ventilasi kamar tidur tidak memenuhi syarat (62,9%).
2. Tidak ada faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis di Desa Beji dan Desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
3. Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis di Desa Beji dan Desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas adalah kontak erat, sedangkan variabel usia, jenis kelamin, dan kepadatan hunian kamar tidur merupakan variabel *confounding*.
4. Orang yang memiliki kontak erat dengan penderita tuberkulosis memiliki risiko 4,423 kali lebih tinggi untuk menderita tuberkulosis dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki kontak erat setelah dikontrol oleh variabel usia, jenis kelamin, dan kepadatan hunian kamar tidur.
5. Hasil analisis spasial *clustering* kejadian tuberkulosis di Desa Beji dan Desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas terdapat 1 *cluster* primer (*most-likely cluster*) yang terletak di Desa Karangnangka dan 1 *cluster* sekunder (*secondary cluster*) yang terletak di Desa Beji.

### B. Saran

1. Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungbanteng  
Bagi masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungbanteng, khususnya Desa Beji dan Desa Karangnangka Kecamatan

Kedungbanteng Kabupaten Banyumas diharapkan untuk lebih menjaga diri saat memiliki anggota keluarga, kerabat, atau teman yang menderita tuberkulosis seperti memakai masker, memisahkan alat makan dengan penderita, dan secara teratur membantu pengobatan penderita tuberkulosis sebagai upaya untuk mengurangi penularan penyakit tuberkulosis.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diharapkan dapat menyusun kebijakan dan strategi program pemecahan masalah sebagai upaya pencegahan dan penanganan tuberkulosis dengan menekankan investigasi kontak dengan cara skrining untuk mendeteksi lebih lanjut orang-orang di sekitar penderita tuberkulosis.

3. Bagi Puskesmas Kedungbanteng

Bagi Puskesmas Kedungbanteng diharapkan dapat melakukan intervensi untuk mencegah penyakit tuberkulosis dengan lebih menekankan riwayat kontak erat tuberkulosis dengan bekerja sama Dinas Kesehatan dalam investigasi kontak melalui skrining.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

5. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum diteliti di penelitian ini serta melakukan penelitian serupa di Wilayah Kerja Puskesmas lain.